

BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018) Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka konsep dengan teori sebab-akibat



Gambar 1 Kerangka Konsep gambaran kemampuan interaksi sosial pada pasien gangguan jiwa

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan yang mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga peneliti memungkinkan untuk melakukan pengukuran pada suatu objek atau fenomena secara cermat (Poltekkes.id, 2020).

Table 1
Definisi Operasional Gambaran Gangguan Interaksi Sosial Pada Orang dengan Gangguan Jiwa

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala |
|--|--|---|---|
| 1 | 2 | 4 | 3 |
| Gangguan Interaksi sosial pada pasien dengan gangguan jiwa | Ketidakmampuan orang dengan gangguan jiwa dalam melakukan hubungan sosial sehingga mempengaruhi kualitas dan kuantitas hubungannya yang dapat dilihat dari perilaku orang dengan gangguan jiwa pada saat berinteraksi dengan orang lain. | Lembar observasi interaksi sosial yang dikembangkan oleh Nyumirah (2012) yang mengukur kemampuan interaksi sosial dengan orang dengan gangguan jiwa saat penggolongan Skor 1 = Ya Skor 0 = tidak | Skala ordinal dengan ketentuan skoring : Gangguan Interaksi Sosial \leq 50% Interaksi sosial Baik $>$ 50% |